

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA MATERI HAK
DAN KEWAJIBAN KELAS IV DI UPTD SD INPRES LILIBA**

Ester P. N. Rohi Mola¹, Petrus Ly², Martha K. Kota³

^{1,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Nusa Cendana

²Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Nusa
Cendana

1estermola02@gmail.com 2petrus.ly@staf.undana.ac.id

3marthakota87@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low levels of student learning motivation and achievement in the learning process in fourth grade. The purpose of this study was to determine the effect of implementing the Discovery Learning model on the learning motivation and achievement of fourth-grade students at UPTD SD Inpres Liliba. This was a quantitative study using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The research sample consisted of 60 students, namely 30 students in the experimental class and 30 students in the control class. Data collection techniques included a learning motivation observation sheet, as well as pretests and posttests of student learning outcomes. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, independent sample t-tests, and MANOVA tests. The results of the study indicate that the implementation of the Discovery Learning model has a significant effect on students' learning motivation and academic achievement. Based on the results of the Independent Samples T-Test for learning motivation (Sig. 2-tailed = 0.000 < 0.05), H_{01} is rejected and H_{a1} is accepted. The Mean Difference value of 8.467 indicates that student learning motivation in the experimental class is higher than in the control class. Regarding student learning outcomes, the Levene's test yielded a significance value of 0.984 > 0.05, so the data is deemed homogeneous. The t-test results showed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 < 0.05, so H_{02} was rejected and H_{a2} was accepted. The Mean Difference value of 24.800 indicates that student learning outcomes in the experimental class were higher than those in the control class. Furthermore, the results of the MANOVA test in the Multivariate Tests table show a Wilks' Lambda value of 0.069 with an F value of 384.820 and a significance level of 0.000 < 0.05; thus, H_{03} is rejected and H_{a3} is accepted. Consequently, it can be concluded that the Discovery Learning model has a significant and simultaneous effect

Keywords: *Discovery Learning, learning motivation, learning outcomes, Pancasila Education.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran di kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap motivasi

belajar dan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Inpres Liliba. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa, yaitu 30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi motivasi belajar, serta *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa. Dan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *independent sample t-test*, dan uji MANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji *Independent Samples T-Test* pada motivasi belajar *Sig. 2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Nilai *Mean Difference* sebesar 8,467 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada hasil belajar siswa, diperoleh nilai signifikansi pada uji Levene sebesar $0,984 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen. Hasil uji *t* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Nilai *Mean Difference* sebesar 24,800 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selanjutnya hasil uji MANOVA pada tabel *Multivariate Tests* menunjukkan nilai *Wilks' Lambda* sebesar 0,069 dengan nilai $F = 384,820$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* berpengaruh secara signifikan dan simultan

Kata kunci: *Discovery Learning* , motivasi belajar, hasil belajar, Pendidikan Pancasila.

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter, sikap, dan kesadaran peserta didik sebagai warga negara yang baik sejak usia dini. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep kewarganegaraan secara kognitif, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, khususnya terkait hak dan kewajiban. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran

Pendidikan Pancasila masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep secara mendalam dan pembelajaran menjadi kurang bermakna. Menurut Surur (2023), pembelajaran yang bermakna dapat tercapai apabila peserta didik dilibatkan secara aktif dalam menemukan dan mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran berdampak pada

menurunnya motivasi belajar serta hasil belajar yang belum optimal.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas IV UPTD SD Inpres Liliba. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 30 siswa, diketahui bahwa hanya 11 siswa (36,7%) yang aktif dalam pembelajaran, sedangkan 13 siswa (43,3%) cenderung pasif dan 6 siswa (20%) kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada materi hak dan kewajiban. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan konsep hak dan kewajiban serta memberikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya membantu siswa membangun pemahaman konseptual yang bermakna.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Discovery Learning. Model Discovery Learning menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan mengamati, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, mengolah data, melakukan verifikasi, dan menarik kesimpulan secara mandiri. Menurut Rusman (2017), keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Model ini juga sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Efektivitas Discovery Learning telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. Safitri dan Mediatati (2021), Sari dan Wijaya (2022), serta Putri dkk. (2023) menunjukkan bahwa penerapan Discovery Learning mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi, dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Namun demikian, penelitian mengenai pengaruh model Discovery Learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi hak dan kewajiban siswa kelas IV UPTD SD Inpres Liliba belum pernah dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model Discovery Learning terhadap motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa, serta motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara simultan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban siswa kelas IV UPTD SD Inpres Liliba.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest, namun hanya kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan berupa penerapan model Discovery Learning. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

O₁ X O₂ (kelas eksperimen) dan O₁ O₂ (kelas kontrol), dengan O₁ sebagai pretest, O₂ sebagai posttest, dan X sebagai perlakuan.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di UPTD SD Inpres Liliba, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 112 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan kelas IV C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Discovery Learning, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar diukur melalui lembar observasi yang mencakup indikator keaktifan, antusiasme, ketekunan dalam mengerjakan tugas, dan perhatian selama proses pembelajaran. Hasil belajar diukur menggunakan tes yang diberikan sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest) pada materi hak dan kewajiban dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa daftar nama siswa, nilai, modul pembelajaran, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi motivasi belajar dan tes hasil belajar terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan kriteria reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0,70.

Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan inferensial. Sebelum pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk dan diuji homogenitasnya menggunakan uji Levene's Test. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan menggunakan Independent Samples t-test untuk mengetahui pengaruh model Discovery Learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara terpisah. Selanjutnya, pengujian hipotesis ketiga dilakukan menggunakan Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk mengetahui pengaruh model Discovery Learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara simultan. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25 pada taraf signifikansi 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Discovery Learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban siswa kelas IV UPTD SD Inpres Liliba. Penelitian menggunakan desain quasi experiment dengan Nonequivalent Control Group Design

yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir soal, baik 10 soal pilihan ganda maupun 5 soal uraian, dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,468). Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,794 untuk soal pilihan ganda dan 0,808 untuk soal uraian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen berada pada kategori reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas lembar observasi motivasi belajar menunjukkan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,997 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan adanya tingkat kesepakatan yang sangat tinggi antara observer sehingga instrumen observasi dinyatakan reliabel.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitasnya. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,102 untuk hasil belajar dan 0,350 untuk motivasi belajar. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan homogen dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis pertama menggunakan Independent Samples

T-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model Discovery Learning terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, nilai Mean Difference sebesar 8,467 menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Pengujian hipotesis kedua juga menggunakan Independent Samples T-Test. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa. Nilai Mean Difference sebesar 24,800 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan MANOVA menunjukkan nilai Wilks' Lambda sebesar 0,069 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning berpengaruh signifikan secara simultan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji Independent Samples T-Test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Peningkatan motivasi belajar terjadi karena model Discovery Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, mengidentifikasi masalah,

mengumpulkan informasi, mengolah data, melakukan verifikasi, dan menarik kesimpulan. Keterlibatan aktif tersebut membuat siswa lebih antusias, fokus, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain berpengaruh terhadap motivasi belajar, model Discovery Learning juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan Mean Difference sebesar 24,800. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model Discovery Learning memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Melalui proses penemuan, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi membangun pemahamannya sendiri sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih bermakna dan mudah diingat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hosnan (2014) yang menyatakan bahwa Discovery Learning merupakan model pembelajaran yang menekankan proses penemuan konsep secara mandiri sehingga mampu meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Safitri dan Mediatati (2021), Sari dan Wijaya (2022), serta Putri dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan Discovery Learning mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Hasil uji MANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti model Discovery Learning

berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar yang terjadi selama proses pembelajaran turut mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin besar pula keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya pemahaman dan pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa penerapan model Discovery Learning efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban karena mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Inpres Liliba.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Discovery Learning berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV UPTD SD Inpres Liliba. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model Discovery Learning menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Penerapan model Discovery Learning juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol,

yang menunjukkan bahwa model Discovery Learning mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa model Discovery Learning berpengaruh signifikan secara simultan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, model Discovery Learning dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan untuk menerapkan model Discovery Learning dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila karena terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Sekolah juga perlu mendukung penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan kajian mengenai penerapan Discovery Learning pada materi, jenjang pendidikan, atau variabel lain sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, C. (2024). Penerapan model pembelajaran penemuan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Internasional Pendidikan Siswa*, 3(1), 161–164.
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R²)*. Guepedia.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kusioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. SEMNASKEP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Iskandar, A. A., Uly, R., Misbah, I., & Nursalman, M. (2025). Perbandingan hasil uji normalitas dan homogenitas data pretest dan posttest siswa dengan menggunakan software SPSS dan Microsoft Excel. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 290–303.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Model-Model Pembelajaran*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Penilaian Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Ragam Pengembangan Model pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kota Pena.
- Ly, P. (2017). *Strategi Pembelajaran PKn*. Bumi Aksara.
- Marlena, & Aulia, N. (2020). *Penerapan model Discovery*

- Learning untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan Pancasila di sekolah dasar . Jurnal Pendidikan Dasar.*
- Norzatiah, N., Mahdian, M., & Istyadi, M. (2025). Discovery Learning Assisted by Digital Media to Improve Students' Motivation and Learning Outcomes. *Journal of Chemistry and Education*, 6(1), 1601–1610.
- Nurrokhmah, F. N., Sagita, A. D., & Sarwi, M. (2021). Improving Students' Motivation and Learning Outcomes through Discovery Learning. *Journal of Nusantara Education*, 1(1), 1–9.
- Oktaria, S., & Ain, SQ (2025). Pengaruh pembelajaran penemuan terhadap motivasi belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal PAJAR*, 9(5).
- Prayogi, D. P., Widyangrum, H., & Widowati, A. (2024). Implementation of Discovery Learning to Improve Students' Learning Motivation. *Pancasakti Science Education Journal*, 8(2), 41–48.
- Putra, I. S. A., Dewi, I. G. A. C., & Wibawa, K. A. (2025). The Implementation of Discovery Learning to Improve Students' Motivation and Learning Outcomes. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(3), 1888–1898.
- Putri, A. N. (2023). Penerapan Discovery Learning dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kewarganegaraan Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 45–54.
- Rusman. (2017). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT RajaGrafindo Persada.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4(4), 279–284.
- Safitri, W. C. D., & Mediatati, N. (2021). Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1691.
- Salam, S., Sunarso, A., Ridlo, S., & Sumarni, W. (2023). Pengaruh model pembelajaran penemuan terhadap motivasi, kemampuan berpikir kreatif, dan hasil belajar siswa. *Jurnal Internasional Penelitian dan Tinjauan* , 10(7), 621–631.
<https://doi.org/10.52403/ijrr.20230773>
- Salmiati, M., Nawir, M., & Kaharuddin, K. (2023). The Effect of Discovery Learning on Students' Motivation and Learning Outcomes. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 13346–13355.
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tira smart.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Jakarta: Kencana.
- Santoso, S. (2020). *Panduan Lengkap SPSS Versi Terbaru*. Elex Media Komputindo.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. RajaGrafindo Persada.
- Sari, R., & Wijaya, A. (2022). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal*

- Pendidikan Dasar*, 10(2), 115–123.
- Sirait, N. (2019). *Upaya peningkatan hasil belajar PKn materi hak dan kewajiban melalui metode Discovery Learning pada siswa sekolah dasar* [Skripsi].
- Slavin, RE (2018). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Boston: Pearson.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif* (Cet. terbaru). Bandung: Alfabeta.
- Surur, M. (2023). *Teori Belajar Kognitif Jerome Bruner dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. CV Pustaka Ilmu.
- Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Uno, HB (2021). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.